

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam era modern semakin banyak tergantung pada tingkat kualitas dan antisipasi dari peran guru untuk menggunakan berbagai sumber yang tersedia dan mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, serta mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan cara berpikir siswanya agar menjadi lebih kritis dan kreatif serta semakin memilih kemampuan IPTEK dan IMTAK (Iman dan Takwa) yang tinggi. Kreatifitas guru yang dipersyaratkan harus memiliki wawasan kependidikan yang luas serta berorientasi ke depan yang selalu memikirkan inovasi apa yang perlu digali dan diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Kualitas pengajar matematika di SLTP dapat dilihat dari tinggi rendahnya prestasi belajar matematika siswa. Namun pada kenyataannya matematika cenderung dianggap sebagai pelajaran yang sulit dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, sedangkan peningkatan standar kelulusan siswa yang ditetapkan pemerintah yaitu 4,26. Harapan standar 4,26 sangat berat baik bagi siswa maupun tanggung jawab guru sebagai pendidik semakin besar.

Peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar dalam berbagai aspek semakin ditingkatkan. Prestasi belajar tidak lepas dari bagaimana siswa mengalami proses belajar yang pada dasarnya merupakan proses perubahan

tingkah laku untuk mencapai tujuan tertentu. Proses belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor diluar diri siswa, misalnya lingkungan sosial, kurikulum pembelajaran, dan metode pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa, misalnya taraf intelegensi, kemampuan numerikal, motivasi atau kesiapan belajar, keaktifan dan pengalaman belajar.

Faktor pendukung di dalam proses belajar mengajar yaitu bagaimana seorang guru memilih metode di dalam suatu proses pengajaran. Metode konvensional yang sudah tidak efektif digunakan oleh guru di dalam suatu proses belajar mengajar memungkinkan seorang guru untuk memilih strategi yang lebih efektif. Pada metode konvensional, guru memegang peranan penting dalam menentukan isi dan urutan-urutan langkah. Kegiatan proses mengajar di dominasi oleh guru, sedangkan siswa akan lebih banyak mendengarkan serta mencatat.

Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pembelajaran menggunakan metode diskusi yang ditunjang dengan alat peraga. Tiap media atau audiovisual tidak selalu sesuai dengan setiap bahan ajar dan karenanya pengajar perlu merancang dan memilih audiovisual apa yang cocok dengan bahan ajar yang diberikan kepada siswa. Salah satu macam audiovisual adalah alat peragaan visual, seperti menggambar di kertas lipat atau menggambar di papan tulis.

Dalam pelajaran matematika pada pokok bahan bangun datar keaktifan siswa sangat diperlukan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa adalah dengan menggunakan metode diskusi yang dapat ditunjang dengan alat peraga.

Pengalaman dan sikap siswa pada pendidikan khususnya mata pelajaran matematika, tidak terlepas dari aktivitas belajar siswa dalam lingkungan tempat siswa melakukan proses belajar. Kegiatan atau kesibukan yang dilakukan seseorang dalam belajar akan dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Siswa yang belajar dengan cara menulis, mengerjakan soal-soal, membuat rangkuman, hasilnya akan lebih baik daripada siswa yang belajarnya hanya dengan membaca saja, dengan demikian aktivitas memang diperlukan dalam belajar.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian :
“Eksperimentasi Pengajaran Matematika Menggunakan Metode Diskusi Dengan Alat Peraga Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Ditinjau Dari Aktivitas Belajar Siswa”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang tepatnya metode yang digunakan seorang guru matematika di dalam menyampaikan pokok bahasan tertentu akan mempengaruhi prestasi belajar.

2. Belum diketahui efektifitas penggunaan metode diskusi yang ditunjang dengan alat peraga dalam mengajarkan pokok bahasan bangun datar.
3. Penggunaan metode pengajaran pada pokok bahasan bangun datar yang berbeda menyebabkan prestasi belajar matematika yang berbeda pula.
4. Rendahnya aktifitas belajar siswa dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya masalah yang dibahas dan kesalahpahaman maksud serta demi keefektifan dan keefisienan penelitian ini, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Metode mengajar dibatasi pada metode diskusi
2. Penunjang metode pengajaran adalah alat peraga berupa kertas lipat
3. Aktivitas belajar siswa dibatasi pada aktivitas siswa dalam belajar matematika yang meliputi kegiatan diskusi, mengerjakan soal, dan mempelajari kembali catatan matematika.
4. Prestasi belajar matematika siswa dibatasi pada prestasi belajar siswa pada pokok bahasan bangun datar, meliputi jajargenjang, belah ketupat, dan layang-layang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah di muka, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan metode mengajar terhadap prestasi belajar matematika ?
2. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar matematika ?
3. Apakah ada interaksi antara penggunaan metode mengajar dengan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode mengajar terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan metode mengajar dengan aktivitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberi masukan kepada guru atau calon guru matematika dalam menentukan metode belajar yang tepat, yang dapat menjadi alternatif lain selain metode yang biasa digunakan oleh guru (metode konvensional) dalam mata pelajaran matematika khususnya pokok bahasan bangun datar.
2. Memberikan informasi kepada guru atau calon guru untuk lebih menekankan keaktifan siswa dalam belajar mengajar.

3. Bahan pertimbangan dan masukan atau referensi ilmiah serta menumbuhkan motivasi untuk meneliti pada mata pelajaran lain.

G. Sistematika Skripsi

Uraian dari skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab secara garis besar sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka, tinjauan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis. Pada tinjauan teori yang diuraikan adalah metode pengajaran, alat peragaan, kajian bangun datar, aktivitas belajar siswa, dan prestasi belajar siswa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji prasyarat analisis, dan teknik analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisi tentang deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan saran.